

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Tangan pada Perawat Rawat Inap yang Menggunakan Sarung Tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejadian dermatitis tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan bahwa sebagian kecil perawat rawat inap mengalami dermatitis tangan.
2. Karakteristik dari perawat rawat inap yang mengalami dermatitis tangan umumnya berjenis kelamin perempuan, memiliki keluhan kulit kering dan tidak ada atau tidak diketahui riwayat pengobatannya. Lebih dari separuh perawat berusia >30 tahun, dengan masa kerja >5 tahun, tidak menggunakan pelembab dan menggunakan sarung tangan ≥ 2 jam per hari, serta tidak memiliki riwayat dermatitis tangan dan sebagian besar tidak memiliki riwayat atopi.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian dermatitis tangan pada perawat rawat inap yang menggunakan sarung tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian dermatitis tangan pada perawat rawat inap yang menggunakan sarung tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis tangan pada perawat rawat inap yang menggunakan sarung tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan sarung tangan dengan kejadian dermatitis tangan pada perawat rawat inap yang menggunakan sarung tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan pelembab dengan kejadian dermatitis tangan pada perawat rawat inap yang menggunakan sarung tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat dermatitis tangan dengan kejadian dermatitis tangan pada perawat rawat inap yang menggunakan sarung tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat atopi dengan kejadian dermatitis tangan pada perawat rawat inap yang menggunakan sarung tangan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi rumah sakit (Manajemen dan Tim K3):

- 1) Menyediakan pelatihan rutin tentang perawatan kulit, penggunaan sarung tangan yang aman, serta pentingnya pemakaian pelembab secara teratur setelah mencuci tangan.
- 2) Memastikan ketersediaan sarung tangan yang sesuai jenis bahan untuk perawat dengan sensitivitas kulit tertentu, misalnya dengan mengganti sarung tangan lateks dengan bahan nitril.

7.2.2 Bagi perawat:

- 1) Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan kulit tangan dengan pemakaian pelembab dan penggunaan sarung tangan yang tepat.
- 2) Menginformasikan kepada bagian kesehatan kerja jika memiliki riwayat atopi atau mengalami gejala awal dermatitis, agar mendapat intervensi sedini mungkin.

7.2.3 Bagi peneliti selanjutnya:

- 1) Disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain longitudinal untuk menilai hubungan sebab-akibat antara faktor risiko dan kejadian dermatitis tangan.
- 2) Menambahkan variabel lain seperti frekuensi cuci tangan, jenis sabun cuci tangan, serta paparan disinfektan sebagai faktor risiko yang belum dianalisis dalam penelitian ini.